

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dana syirkah temporer dan Good Corporate Governance terhadap kinerja maqasid syariah bank syariah di Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan metode Purposive Sampling. Data di analisis dengan menggunakan uji normalitas, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, uji F dan Uji hipotesis.

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa, dana syirkah temporer secara statistik berpengaruh positif signifikan terhadap maqasid syariah, dewan komisaris secara statistik berpengaruh positif signifikan terhadap maqasid syariah, anggota dewan pengawas syariah secara statistik berpengaruh positif signifikan terhadap maqasid syariah, rangkap jabatan dewan pengawas syariah secara statistik berpengaruh tidak signifikan terhadap maqasid syariah, komite audit secara statistik berpengaruh tidak signifikan terhadap maqasid syariah, anggota rapat komite audit secara statistik berpengaruh positif signifikan terhadap maqasid syariah.

Kata Kunci : *Dana Syirkah Temporer, Dewan Komisaris, Anggota Dewan Pengawas Syariah, Rangkap Jabatan Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit, Anggota Rapat Komite Audit, Maqasid Syariah.*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of temporary syirkah funds and Good Corporate Governance on the performance of Islamic banks' maqasid sharia in Indonesia.

The population in this study are manufacturing companies that are listed on the Indonesian stock exchange in 2013-2016. The sample in this study was taken by purposive sampling method. Data were analyzed using normality test, classic assumption test, coefficient of determination test, F test and hypothesis test.

Based on the results of the study indicate that, temporary syirkah funds have a statistically significant positive effect on maqasid sharia, the board of commissioners has a statistically significant positive effect on maqasid sharia, the sharia supervisory board member has a statistically significant positive effect on maqasid sharia, the position of the sharia supervisory board is not statistically significant effect on maqasid syariah, the audit committee statistically has no significant effect on maqasid syariah, audit committee members have a statistically significant positive effect on maqasid sharia.

Keywords: *Temporary Syirkah Fund, Board of Commissioners, Member of Sharia Supervisory Board, Multiple Position of Sharia Supervisory Board, Audit Committee, Audit Committee Meeting Members, Maqasid Syariah.*

INTISARI

Perbankan sebagai salah satu sektor yang bergerak dibidang jasa keuangan mengalami perkembangan yang cukup pesat. Salah satu perbankan yang ada di Indonesia adalah perbankan syariah. Berkembangnya perbankan syariah dikarenakan besarnya jumlah masyarakat muslim di Negara Republik Indonesia yang merupakan potensi bagi perbankan syariah untuk tumbuh dan berkembang.

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kinerja maqasid syariah. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dana syirkah temporer dan *Good Corporate Governance*(GCG). Variabel *Good Corporate Governance* sendiri terdiri dari jumlah dewan komisaris, dewan pengawas syariah, rangkap jabatan dewan pengawas syariah, komite audit, dan jumlah rapat komite audit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dana syirkah temporer dan *Good Corporate Governance* terhadap kinerja maqasid syariah bank syariah di Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan metode Purposive Sampling. Data di analisis dengan menggunakan uji normalitas, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, uji F dan Uji hipotesis.

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa, Dana syirkah temporer secara statistik berpengaruh positif signifikan terhadap maqasid syariah, dewan komisaris secara statistik berpengaruh positif signifikan terhadap maqasid syariah, anggota dewan pengawas syariah secara statistik berpengaruh positif signifikan terhadap maqasid syariah, rangkap jabatan dewan pengawas syariah secara statistik berpengaruh tidak signifikan terhadap maqasid syariah, komite audit secara statistik berpengaruh tidak signifikan terhadap maqasid syariah, anggota rapat komite audit secara statistik berpengaruh positif signifikan terhadap maqasid syariah.